



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Obyek Penelitian

Pemilihan obyek penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Oleh sebab itu, sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba dalam suatu perusahaan, maka perlu ditentukan terlebih dahulu objek yang akan diteliti. Adapun objek yang akan diteliti pada penelitian kali ini adalah kualitas audit, *leverage* dan *Good Corporate Governance* (GCG).

Alasan pemilihan faktor-faktor tersebut sebagai objek penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap tinggi rendahnya tingkat manajemen laba dalam suatu perusahaan jasa sektor pariwisata yang listing di BEI pada periode 2012-2015.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014: 126), penelitian ini dapat dijelaskan dengan tujuh perspektif sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal, di mana penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational studies*). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan sampel dan melakukan pengamatan serta pencatatan dari informasi-informasi yang terdapat di dalam laporan tersebut untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

3. Hak cipta milik IBI KKS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memberikan dampak dalam variabel yang diteliti

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atas seluruh variabel dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

4. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal atau sebab akibat karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “seberapa besar pengaruh” dan “pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini dikategorikan sebagai studi lintas bagian (*cross-section*) karena penelitian ini hanya dilakukan sekali dan hanya mewakili satu periode penelitian yaitu tahun 2012-2015.

6. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan ruang lingkup penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan lingkungan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data yang dipakai merupakan data yang berada di lingkungan perusahaan.



Hak cipta milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur dengan proksi *discretionary accruals*, dan variabel independen dalam penelitian ini adalah GCG dengan proksi kepemilikan institusional, komite audit independen dan kepemilikan manajemen, selain itu penelitian juga menggunakan variabel independen berupa kualitas audit dan *leverage*.

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur melalui proksi *discretionary accruals*.

Manajemen laba dalam penelitian ini menggunakan model pengukuran *Modified Jones Model*. Proksi-proksi manajemen laba melalui pendekatan ini yaitu *total accruals*, *nondiscretionary accruals*, dan *discretionary accruals*.

Adapun langkah-langkah dalam menguji menggunakan metode ini adalah sebagai berikut (Ujiyantho dan Pramuka, 2007):

Mengukur *total accruals*.

$$TAC = NI - CFO$$

Menghitung nilai *accruals* yang diestimasi dengan persamaan regresi

$$TAC_t / A_{t-1} = \alpha_1 (1/A_{t-1}) + \alpha_2 (\Delta REV_t / A_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_t / A_{t-1}) + e$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menghitung *nondiscretionary accruals (NDA)*

$$\text{NDA}_t = \alpha_1 (1/A_{t-1}) + \alpha_2 ((\Delta\text{REV}_t - \Delta\text{REC}_t)/A_{t-1}) + \alpha_3 (\text{PPE}_t / A_{t-1})$$

Menghitung *discretionary accruals*

$$\text{Da}_t = \text{TAC}_t / A_{t-1} - \text{NDA}_t$$

Keterangan :

TAC : total akrual (*Total accruals*)

NI : laba bersih operasi (*net income*)

CFO : aliran kas dari aktifitas operasi (*cash flow from operation*)

A_{t-1} : total aset untuk sampel perusahaan i pada akhir tahun t-1

ΔREV_t : perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

ΔREC_t : perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPE_t : aktiva tetap (*property, plant and equipment*) perusahaan tahun t

NDA_t : *nondiscretionary accruals* pada tahun t

A_t : *discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

: *fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan *total accruals*

Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance* dengan proksi dewan komisaris independen, komite

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

audit independen, dan kepemilikan manajerial, serta variabel independen berupa *leverage*.

a. Kepemilikan Institusional (INST)

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan *investment banking*. Kepemilikan institusional diukur dengan skala rasio melalui jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional dibandingkan dengan total saham perusahaan (Guna dan Herawaty, 2010).

$$\text{Kepemilikan Institusional (INST)} = \frac{\text{Jumlah saham investor institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

b. Komite Audit Independen (KOMIND)

Komite audit independen adalah anggota komite audit yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota komite audit lainnya dan pemegang saham pengendali serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komite audit pada penelitian ini diukur berdasarkan persentase jumlah anggota komite audit yang berasal dari luar komite audit terhadap seluruh anggota komite audit (Rahmawati, 2013).

$$\text{Komite Audit Independen (KOMIND)} = \frac{\text{Jumlah komite Audit independen}}{\text{Jumlah komite audit}}$$





c. Kepemilikan Manajemen (MGR)

Kepemilikan manajemen dapat diartikan sebagai pemegang saham dari manajemen yang memiliki hak suara dan secara aktif mengambil peran dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dalam penelitian ini kepemilikan institusional diukur dengan cara membagi jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dengan jumlah saham yang beredar di bursa saham (Puspa, 2003).

$$\text{Kepemilikan Manajemen (MGR)} = \frac{\text{Jumlah saham manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

d. Kualitas Audit (KAUD)

Kualitas audit merupakan kemampuan auditor untuk menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi dengan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Dalam penelitian ini variabel kualitas audit diukur dengan variabel *dummy*. Perusahaan yang diaudit dengan auditor dari KAP *Big 4* akan diberi angka 1, sedangkan perusahaan yang diaudit dengan auditor diluar KAP *Big 4* akan diberi angka 0 (Herusetya, 2012).

e. *Leverage* (LEV)

Leverage merupakan rasio yang mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi *leverage* maka semakin banyak uang dari kreditur yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menghitung rasio *leverage* dapat digunakan beberapa cara, namun dalam penelitian ini digunakan *debt ratio* karena *debt ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi



kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* dalam penelitian kali ini mengacu pada penelitian Alzharani *et al* (2012: 51).

$$\text{Leverage (LEV)} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

© Hak cipta milik IBI KK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan audit perusahaan jasa sektor pariwisata yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015. Laporan keuangan tahunan dibutuhkan untuk mendeteksi manajemen laba dan data *corporate governance* yang dibutuhkan untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan *good corporate governance* di perusahaan. Data sekunder didapatkan melalui situs resmi yang dimiliki BEI, yaitu www.idx.co.id, www.ticmi.co.id, jurnal, dan website perusahaan bersangkutan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2012-2015. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*, dengan teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang digunakan. Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut *listing* di BEI pada tahun 2012-2015

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Perusahaan yang tidak pernah mengalami kerugian dalam periode 2012-2015
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah dan semua data yang dibutuhkan untuk penelitian ini tersedia dengan lengkap

Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Total
1.	Perusahaan Jasa sektor Pariwisata yang <i>listing</i> di BEI tahun 2012-2015	20
2.	Perusahaan yang pernah mengalami kerugian pada periode 2012-2015	5
3.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dengan periode akhir selain 31 Desember	0
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah dan tidak menyediakan laporan keuangan di periode tertentu	1
Jumlah sampel per tahun		14
Periode Pengamatan(tahun)		4
Jumlah sampel selama periode pengamatan		56

Sumber : Data sekunder diolah

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan bantuan *software Statistical Package for Social Science (SPSS)* sebagai alat bantu untuk menguji data.

Berikut adalah langkah-langkah analisis data pada penelitian ini:

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif



Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian. Pengukuran statistik deskriptif yang digunakan mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi variabel dependen dan independen. Normalitas dilakukan karena dalam statistik parametrik data harus berdistribusi normal (Fauziyah, 2014).

Cara untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan menggunakan distribusi pada grafik P (P-Plot) dengan dasar pengambilan keputusan bahwa jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, uji normalitas juga dapat diuji dengan statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika signifikansi (dapat dilihat dari output SPSS bagian Asymp. Sig. (2-tailed)) dari nilai *Kolmogorov-Smirnov* > 5%, maka data yang digunakan berdistribusi normal (Fauziyah, 2014).

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik kedua yang disebutkan di atas yaitu uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

b. Uji Multikolinearitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji multikolinearitas merupakan syarat yang digunakan dalam analisis regresi ganda yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian adalah yang tidak terdapat korelasi antar variabel independennya (Fauziyah, 2014).

Multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF lebih besar dari sepuluh ($VIF > 10$) maka model memiliki gejala multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai VIF dibawah sepuluh ($VIF < 10$) maka hal itu menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas dalam model.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah terjadi kesamaan atau ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Model regresi yang layak digunakan dalam penelitian adalah yang tidak terdapat heterokedastisitas ataupun homokedastisitas.

Uji ini dapat dilakukan dengan melihat penyebaran varians residual dalam aplikasi pengolah data SPSS. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi



Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan baik positif ataupun negatif atau bahkan tidak adanya hubungan antara data yang ada dalam variabel-variabel penelitian di model regresi. Model yang baik adalah model yang tidak memiliki masalah autokorelasi.

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan *Durbin-Watson Test*. Uji ini menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (d_L dan d_U). Ukuran dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW berada diantara 0 dan nilai d_L
- (2) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada antara d_U dan $4-d_U$
- (3) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW berada diantara $4-d_L$ dan 4
- (4) Hasil tidak dapat disimpulkan apabila nilai DW berada diantara d_L dan d_U atau $4-d_U$ dan $4-d_L$.

Teknik Pengujian Hipotesis

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda yang memiliki tujuan untuk mengukur ketergantungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali dalam Bevy, 2016). Pengujian hipotesis akan dilakukan melalui uji F, uji t, dan R^2 . Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{INST} + \beta_2 \text{KOMIND} + \beta_3 \text{MGR} + \beta_4 \text{KAUD} + \beta_5 \text{LEV} + \epsilon$$



Keterangan :

Y	= Manajemen laba
β0	= Konstanta
β1, β2, β3, β4, β5	= Koefisien regresi dari setiap variabel independen
INST	= Kepemilikan Institusional
KOMIND	= Komite audit independen
MGR	= Kepemilikan manajemen
KAUD	= Kualitas audit
LEV	= Leverage
	= Error

Uji regresi tambahan akan dilakukan dengan cara membagi sampel menjadi dua sub-sektor besar yaitu Hotel & Properti serta Tour & Destinasi. Regresi dilakukan dengan model yang sama dengan model regresi awal.

Uji F atau ANOVA digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama dapat memprediksi variabel dependen secara signifikan. Uji F dapat dilakukan sebagai suatu syarat sebelum melakukan uji lanjutan secara parsial (uji t). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dan tingkat signifikansi (*significance level*) sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$).

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$$

Dasar untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini menandakan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini menandakan bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Setelah terpenuhinya syarat pengujian F, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan uji t. Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial dapat memprediksi variabel dependen secara signifikan. Pengujian kembali dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Apabila nilai signifikan/2 $\geq 0,05$ maka koefisien tidak signifikan dimana artinya variabel independen secara parsial tidak dapat memprediksi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, apabila nilai signifikan/2 $< 0,05$ maka koefisien regresi signifikan sehingga hipotesis dapat diterima.

Uji tambahan akan dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel independen secara parsial dapat memprediksi variabel dependen secara signifikan dengan cara membagi sampel menjadi dua sub-kategori yaitu : Hotel & Properti dengan Tour & Destinasi. Kedua sub-sektor akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kembali diuji menggunakan model penelitian yang sama. Pengujian akan dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Apabila nilai signifikan/2 $\geq 0,05$ maka koefisien tidak signifikan dimana artinya variabel independen secara parsial tidak dapat memprediksi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, apabila nilai signifikan/2 $< 0,05$ maka koefisien regresi signifikan sehingga hipotesis dapat diterima.

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya proporsi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi akan dinyatakan dalam presentase dan nilainya berkisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1 berarti variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen. Di lain pihak, apabila nilai R^2 semakin menjauhi 0 maka variabel independen semakin terbatas dalam memberikan informasi terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.